

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebagai bahan pengembangan sistem pergudangan berbasis web. Adapun hasil pengembangan yang akan dijadikan sebagai referensi tidak lepas dari topik penelitian yaitu mengenai Pengembangan sistem pergudangan berbasis web pada toko Plastik Eri Sembiring.

Pada tahun 2021 Filia, Joni Wilianto dan Willy Hardia melakukan penelitian mengenai Pengembangan Aplikasi Manajemen Pergudangan pada PT. Mitra Perkasa Indonesia Berbasis Web. Penelitian dilakukan untuk memudahkan pengecekan barang secara *real time* yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sehingga, pada kondisi tertentu terjadi kesalahan dalam penghitungan jumlah barang yang menyebabkan tidak akuratnya laporan mengenai laporan stok barang. Oleh karena itu para penulis ingin mengembangkan dan merancang sebuah aplikasi sistem pergudangan yang dapat membantu perusahaan dan pekerja dalam manajemen produk-produk yang ada di gudang. Adanya sistem manajemen pergudangan yang sudah terkomputerisasi akan membuat karyawan perusahaan bisa memantau dalam proses pengontrolan stok, laporan dan laporan surat jalan. Dalam pembangunan aplikasi manajemen sistem pergudangan para penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai basis data aplikasi[4].

Pada tahun 2020 Sahnaz Faradiba Taslim, Ilyas Nuryasin, dan Wildan Suharso melakukan penelitian di PT. Astragraphia yang sebelumnya sudah memiliki sistem pergudangan. Akan tetapi, aplikasi yang digunakan oleh perusahaan tersebut memiliki akses yang terbatas. Akses tersebut hanya dapat digunakan dilingkungan perusahaan saja sehingga menyulitkan bagi pekerja – pekerja pada perusahaan tersebut untuk mengakses diluar dari jam kerja dan kantor. Aplikasi yang biasa digunakan oleh perusahaan berguna untuk melihat stok barang yang tersedia di gudang dan memberi bukti *invoice* untuk pelanggan jika telah menerima barang. Banyak barang yang keluar dan masuk akan sangat menyulitkan

karyawan yang bekerja dibagian gudang untuk mendata barang, pengurangan barang yang rusak maupun hilang. Maka perusahaan sangat memerlukan sebuah aplikasi yang dapat di kontrol dimanapun dan kapanpun sehingga hal tersebut dapat memudahkan karyawan dalam melihat barang yang tersisa di gudang, barang masuk, dan pemberian *invoice* kepada pelanggan agar lebih cepat, tepat dan akurat[5].

Pada tahun 2022 Afrialdy Asyura Buana melakukan penelitian di Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia. Penelitian tersebut mengenai aplikasi manajemen pergudangan pada PT Mitra Tiga Perkasa Indonesia. Aplikasi yang tersebut menggunakan metode SDLC. Konsep SDLC ini didasari dengan berbagai jenis model pengembangan perangkat lunak untuk membentuk sebuah kerangka kerja untuk merencanakan dan mengendalikan sebuah sistem. Untuk mengembangkan sebuah sistem metode SDLC menggunakan model *Waterfall*. Model *Waterfall* merupakan model terbaik untuk mengembangkan sebuah aplikasi. Model ini juga sekuensial dan tidak tumpang tindih[6].

Pada tahun 2015 Anggreawan, Amir Hamzah, Catur Iswahyudi membangun sistem manajemen pergudangan menggunakan arsitektur *three-tier* di PT. Ungara Sari Garment yang merupakan perusahaan yang sudah digolongkan perusahaan menengah keatas dikarenakan dapat memproduksi kebutuhan pakaian dalam jumlah yang sangat besar di seluruh Indonesia. Perusahaan ini sudah memiliki sistem manajemen gudang sebelumnya. *Three-tier* berfungsi untuk menutupi kekurangan – kekurangan yang ada di aplikasi yang sudah ada. Sistem yang baru berfungsi untuk mempermudah pekerja yang ada di PT. Ungara Sari Garment dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dalam pengolahan data, dan akurat dalam mengatur masuk keluarnya barang.[7]

Pada tahun 2020 Afnenda Ashoya Walyatul Ahdy, Ir. Ely Rosely, M.B.S, dan Robby Hendriyanto melakukan penelitian di AWS Textile yang dimana pada aplikasi sistem manajemen pergudangan perusahaan tersebut memiliki beberapa masalah. Masalah tersebut antara lain adalah cara pencatatan dan pengecekan stok bahan baku yang masih menggunakan cara manual. Dengan produksi dan penjualan barang yang banyak setiap minggunya membuat karyawan yang ada di bagian

pergudangan kewalahan dalam melakukan pencatatan dan pengendalian stok bahan baku yang berakibatkan ada salah perhitungan dalam penjumlahan barang masuk dan barang keluar. Sistem pencatatan secara manual juga kurang aman sehingga dokumen yang tersebut berpotensi tersimpan secara tidak teratur dan hilang. [8].



Hasil Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan

Peneliti	Judul	Tujuan	Bahasa Pemograman	Hasil
Andre Leander, Adi Wibowo, dan Lily Puspa Dewi. [9]	<i>Data Model Custmization for Yii Based ERP Application</i>	Mempercepat dan memudahkan karyawan dalam mengontrol serta memproses pencatatan keluar masuknya barang ke dalam gudang.	ERP	Aplikasi berbasis ERP mampu dikonfigurasi dengan proses bisnis perusahaan tersebut.
Ahmad Syahril[10].	Pengembangan Sistem Infomasi Pergudangan Berbasis Jaringan pada PT. Interkoneksi Persada	Mengembangkan sebuah sistem informasi pergudangan yang berbasis <i>Stand alone standar office</i> tanpa sebuah basis data	PHP	Pengembangan Sistem Informasi Pergudangan berbasis jaringan akan memudahkan bagian pergudangan dalam mengelola data – data barang dan laporan – laporan periodiknya.
Fauzi Alfin	Perancangan Sistem	Menunjang proses kerja agar lebih	Vba Macro Excel	Aplikasi yang digunakan dapat

Yasin.[11]	Informasi Pergudangan Dengan Metode <i>Framework For The Application System Thinking (Fast)</i> Berbasis Vba Macro Excel	cepat dan tepat dalam pencatatan keluar masuknya barang dan laporan mingguan.		mempercepat waktu pengambailan barang yang seharusnya tanpa aplikasi sekitar 15 menit sedangkan setelah menggunakan aplikasi hanya perlu waktu 5 menit.
M. Harry K. Saputra, Tia Nur Candida[12].	Sistem Manajemen Pergudangan Terintegrasi Dengan Aplikasi <i>Mobile Monitoring</i> di Politeknik Pos Indonesia	Mempercepat <i>lead time process</i> karena proses yang terjadi seperti pencatatan data barang, pencatatan data transaksi, penghitungan jumlah barang, dilakukan secara komputerisasi.	PHP	Sistem manajemen Pengembangan sistem manajemen pergudangan dan aplikasi mobile monitoring ini memuat proses dan menambahkan fitur baru pada sistem manajemen pergudangan ini yang telah dibangun.
Santoso, Dini Hamdini, Dwiky Dharwan. [13]	Rancang Bangun Aplikasi <i>Warehouse</i> Berbasis Web Menggunakan Framework	Mewujudkan integrasi data, mampu menyimpan data historis, speed retrieval, data up to date,	PHP	Aplikasi <i>warehouse</i> berbasis web ini, maka pengelolaan data barang gudang, laporan yang

	Yii	efisiensi proses administrasi dan dokumentasi pergudangan		awalnya dilakukan dengan manual atau dengan media kertas dapat dilakukan dengan rapih dan secara terkomputerisasi.
Boy Perton Sembiring*)	Pengembangan Sistem Pergudangan di Toko Plastik Eri Sembiring	Mengembangkan sistem pergudangan yang mempermudah pekerja mengetahui jumlah barang dan tempat barang diletakkan	PHP	